

ABSTRAK**HUBUNGAN PENGHASILAN DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
TINGKAT STRES PEREMPUAN MENIKAH DINI**

Penelitian Deskriptif Korelatif

Oleh : Farhan Ardiansyah

Pendahuluan: Angka pernikahan dini di Indonesia masih tinggi. Terdapat berbagai stresor yang menyebabkan stres pada pernikahan dini. Penghasilan dan dukungan sosial merupakan contoh stresor yang dapat terjadi dalam pernikahan dini. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan penghasilan dan dukungan sosial dengan tingkat stres perempuan menikah dini. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 perempuan berusia 16-21 tahun yang tinggal di Kecamatan Pegantenan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghasilan dan dukungan sosial, sedangkan variabel dependennya yaitu tingkat stres pada perempuan menikah dini. Data didapatkan dengan kuesioner dan analisis dengan *Spearman-rho* ($\alpha \leq 0.05$). **Hasil:** Terdapat hubungan antara penghasilan ($p=0,000$, $r=-0,668$) dan dukungan sosial ($p=0,000$, $r=-0,712$) dengan tingkat stres perempuan menikah dini. **Kesimpulan:** Penghasilan dan dukungan sosial berhubungan dengan tingkat stres perempuan menikah dini. Intervensi seperti konseling pranikah dan pasca nikah oleh tenaga kesehatan kepada perempuan menikah dini yang memiliki tingkat dukungan sosial rendah dan tingkat stres tinggi diperlukan.

Kata Kunci: dukungan sosial, menikah dini, penghasilan, perempuan, tingkat stres

ABSTRACT**THE CORRELATION BETWEEN INCOME AND SOCIAL SUPPORT
WITH THE LEVEL OF STRESS ON EARLY MARRIED WOMEN**

Descriptive Correlational Study

By: Farhan Ardiansyah

Introduction: The number of early marriage in Indonesia is still high. There are various stressors that cause stress in early marriage. There are several stressors that causes stress in early marriage. Income and social support are examples of stressors that can occur in early marriage. The purpose of this studies that explain the relationship of income and social support with the stress level of early married women. **Methods:** This study uses a correlative descriptive approach. The sample in this study were 110 women aged 16-21 years who lived in Pegantenan district. The independent variable in this study are income and social support, while the dependent variable is stress level of early married women. Data obtained by questionnaire and analysis with spearman-rho. **Results:** There was a correlation between income ($p=0,000$, $r=-0,668$) and social support ($p=0,000$, $r=-0,712$) with stress level of early married women. **Conclusions:** Income and social support correlated with the level of stress on early married women. Interventions such as premarital counseling and post-marriage by health workers to early married women who have low levels of social support and high stress levels are needed.

Keywords: early marriage, income, social support, stress level, women,